

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESISTENSI MAHASISWA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS TERBUKA

Lintang Patria*, Sri Utami, Deddy A Suhardi, Heny Kurniawati, Dian
Nursantika

Universitas Terbuka, Indonesia
Email: lintang@ecampus.ut.ac.id

Received: 2022-11-15: Accepted: 2022-12-16: Published: 2022-12-26

Abstract

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi. Adanya Covid-19 yang berdampak pada berbagai bidang kehidupan dapat mempengaruhi ketahanan mahasiswa untuk kuliah di UT. Selama ini strategi pembelajaran, faktor sosiodemografi, layanan tutorial, kemampuan akademik dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan UT telah mempengaruhi resiliensi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi daya tahan mahasiswa Universitas Terbuka selama masa pandemi COVID-19. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi pada masa pandemi Covid 19 dan strategi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap resistensi registrasi mahasiswa. Tingkat resistensi (mahasiswa registrasi ulang) dipengaruhi oleh kemampuan mengatasi kendala sosial ekonomi pada masa pandemi (Sosvid, 0,49), kemampuan akademik (0,38), kondisi layanan UT (-0,16), layanan tutorial-praktikum (-0,20), dan strategi pembelajaran (-0,44). Keluaran dari penelitian ini adalah rekomendasi perbaikan dan inovasi layanan FST UT selama pandemi.

Keywords: covid-19, resistensi, analisis faktor konfirmasi

Abstract

The Covid-19 pandemic significantly impacted student learning at universities. The existence of Covid-19, which impacts multiple fields of life, affects the resilience of students to study at UT. So far, learning strategies, sociodemographic factors, tutorial services, academic abilities and student satisfaction with UT services have influenced student resilience. This study aims to determine the factors that influence the resistance of Open University students during the COVID-19 pandemic. We analyzed the data by using Confirmatory Factor Analysis (CFA). The results of this study state that socioeconomic conditions during the Covid 19 pandemic and learning strategies significantly affect student registration resistance. The level of resistance (re-registration students) is influenced by the ability to overcome socio-economic

constraints during the pandemic (Sosvid, 0.49), academic ability (0.38), UT service conditions (-0.16), tutorial-practicum services (-0.20), and learning strategies (-0.44). The output of this research is recommendations for improvement and innovation of FST UT services during a pandemic.

Keywords: *covid-19, resistance, confirmatory factor analysis*

PENDAHULUAN

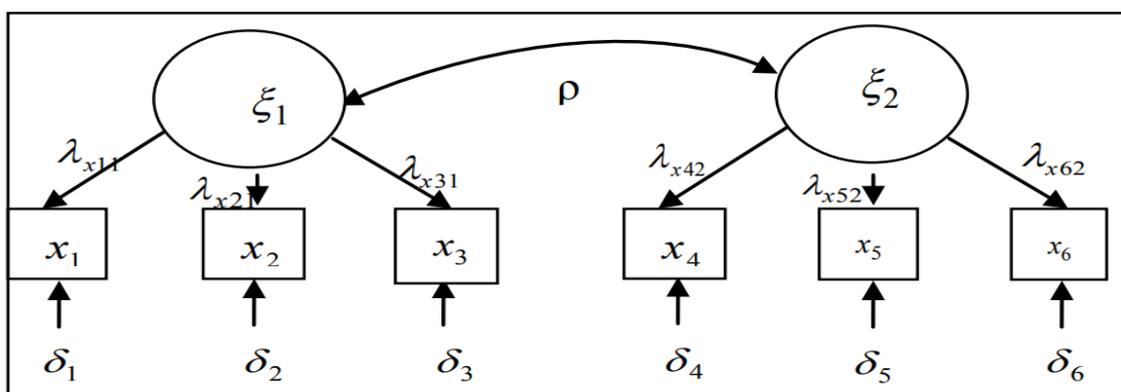
Universitas Terbuka diresmikan pada tahun 1984 melalui Keputusan Presiden No.41 Tahun 1984. UT dirancang untuk sebagai perguruan tinggi dengan sistem Pendidikan jarak jauh (PJJ). UT memfasilitasi mereka yang tidak mempunyai kesempatan menyelesaikan studinya di perguruan tinggi karena berbagai hambatan termasuk faktor ekonomi, geografis dan demografis.

Mahasiswa UT tersebar di seluruh Indonesia dengan berbagai jenis pekerjaan. Menurut website UT, pada tanggal 4 November 2020, terdapat 311.028 mahasiswa yang mendaftarkan diri, dimana 44% mahasiswa adalah guru, 3% TNI/Polri, 8% ASN, 19 % swasta, 4 % wiraswasta, 7% bekerja namun tidak ada keterangan dan 13% tidak bekerja. Strategi belajar secara signifikan berpengaruh positif terhadap resistensi mahasiswa (Hartati dkk, 2014). Penelitian tentang status non aktif ataupun ketahanan mahasiswa pada PJJ telah diteliti, diantaranya menyebutkan bahwa umur, jumlah mata kuliah yang didaftarkan, status pekerjaan, keikutsertaan pada tutorial, indeks prestasi pertama dan indeks prestasi kumulatif merupakan faktor yang menentukan status non aktif mahasiswa (Ratnaningsih, 2011).

Disisi lain, pada tahun 2020 terjadi pandemic Covid 19 yang melanda seluruh dunia dan sampai saat ini pandemi tersebut belum berakhir. Pandemi Covid -19 telah mempengaruhi seluruh kehidupan masyarakat karena masyarakat harus membatasi diri untuk beraktivitas supaya penyebarannya bisa dikendalikan. Namun pembatasan aktivitas masyarakat menyebabkan penurunan di bidang ekonomi. Dengan adanya pandemi Covid – 19 dan tingginya prosentase mahasiswa UT bekerja di swasta, wiraswasta ataupun yang tidak bekerja, maka ingin diketahui apakah pandemic Covid – 19 menjadi faktor yang menentukan resistensi mahasiswa FST UT. Penelitian ini ingin mengetahui apakah pandemic Covid – 19 satu satunya hal berpengaruh pada resistensi mahasiswa FST UT. Dengan kata lain, ingin diketahui apakah resistensi mahasiswa UT tidak tergantung pada pandemic Covid -19, namun bergantung kepada faktor faktor yang lain seperti strategi belajar, faktor sosiodemografi, kemampuan akademik serta kepuasan mahasiswa terhadap layanan UT. Penelitian ini menggunakan metode Confirmatory Factor Analysis (CFA) untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh dalam resistensi mahasiswa, khususnya mahasiswa FST UT.

METODE

Penelitian ini menggunakan salah satu metode statistik, yaitu Confirmatory Factor Analysis (CFA). Terdapat dua pendekatan utama pada analisis faktor yakni Eksploratory Factor Analysis (EFA) dan Confirmatory Factor Analysis (CFA). EFA adalah suatu metode eksplorasi data jika tersedia informasi tentang berapa banyak jumlah faktor yang dibutuhkan dalam mewakili data. Sedangkan Confirmatory Factor Analysis (CFA) adalah metode yang digunakan untuk menguji seberapa baik variabel yang diukur dapat mewakili construct atau faktor yang terbentuk sebelumnya. Dalam CFA, terdapat dua macam variabel yaitu variabel laten dan variabel indikator. Variabel laten (latent variable) adalah variable yang tidak dapat diukur secara langsung, tetapi dapat dibentuk dan dibangun oleh variabel-variabel lain yang dapat diukur dan variabel tersebut adalah variabel indikator (Hair, Black, Babin, dan Anderson, 2010). CFA seringkali dipergunakan dalam pendidikan. Trisnawati menggunakan CFA dalam pengembangan instrumen motivasi belajar sekolah dasar. Umar melakukan uji validitas konstruk dengan CFA. Saptono (2017) menggunakan CFA dalam perhitungan appropriate intensity assessment. Syafitri (2017) menggunakan metode CFA untuk menguji model penerimaan teknologi berbasis keamanan informasi. Yang (2021) menggunakan CFA pada pendidikan tinggi.



Gambar 1. Path Diagram CFA

Gambar 1 menjelaskan path diagram dari CFA, dimana pada CFA terdapat lima elemen yang penting yakni variabel laten, variabel indikator (ξ), loading faktor (λ) pada setiap indikator, hubungan construct (ρ), dan error (δ) yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel indikator (Hair JR dkk., 2010).

Model umum analisis faktor konfirmatori adalah sebagai berikut (Bollen, 1989).

$$x = \Lambda_x \xi + \delta$$

dengan

- x Merupakan vektor bagi variabel-variabel indikator berukuran $q \times 1$
- Λ_x Merupakan matriks bagi factor loading (λ) atau koefisien yang menunjukkan hubungan x dengan ξ berukuran $q \times n$
- ξ (ksi), merupakan variabel laten berukuran $n \times 1$
- δ Merupakan vektor bagi galat pengukuran berukuran $q \times 1$

Responden penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif FST pada masa 2020/21.1. Instrumen berupa kuesioner. Peneliti akan mengirim email dan sms kepada mahasiswa untuk mengisi kuesioner secara online. Metode kualitatif dilakukan melalui wawancara untuk responden yang dipilih secara acak di UPBJJ yang terpilih. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa mahasiswa aktif FST UT pada masa 2020/21.1. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa dari beberapa UPBJJ-UT. Sebanyak 1703 mahasiswa mulai masa 2017.1 terdata pernah tidak registrasi pada suatu masa tertentu. Dari jumlah tersebut, 300 responden yang mengisi kuesioner secara online. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner secara online. Tim peneliti mengirim email blast dan wa blast ke mahasiswa yang menjadi target penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 300 mahasiswa yang mengisi kuesioner, setelah proses pembersihan, didapat responden yang didapat berjumlah 225 dengan komposisi pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut :

Tabel 1. Jumlah Responden Menurut UPBJJ

No.	UPBJJ	N	No.	UPBJJ	N
1	AMBON	4	19	MEDAN	3
2	BANDA ACEH	4	20	PADANG	4
3	BANDAR LAMPUNG	6	21	PALANGKARAYA	8
4	BANDUNG	7	22	PALEMBANG	1
5	BANJARMASIN	8	23	PANGKAL PINANG	7
6	BATAM	12	24	PEKANBARU	4
7	BENGKULU	2	25	PONTIANAK	6
8	BOGOR	18	26	PURWOKERTO	6
9	DENPASAR	1	27	SAMARINDA	3
10	GORONTALO	3	28	SEMARANG	9
11	JAKARTA	28	29	SERANG	11
12	JAMBI	1	30	SORONG	3
13	JEMBER	11	31	SURABAYA	7
14	KENDARI	2	32	SURAKARTA	6
15	KUPANG	6	33	TARAKAN	6
16	MALANG	4	34	YOGYAKARTA	11
17	MANADO	8			
18	MATARAM	5		Jumlah	225

Tabel 2. Jumlah dan profil Responden

	Frek.	%	Frek.	%
1. Jumlah responden, N	225	100		
2. Program Studi				
Agribisnis	56	24.9		
Biologi	26	11.6		
Matematika	20	8.9		
Perenc. Wilayah Kota (PWK)	31	13.8		
Sistem Informasi (SI)	48	21.3		
Statistik	14	6.2		
Teknologi Pangan	30	13.3		
3. Status Alih Kredit				
Tidak	164	72.9		
Ya	61	27.1		
4. Status Menikah				
Belum menikah	127	56.4		
Menikah	98	43.6		
5. Jumlah anggota keluarga				
0, hanya sendiri	5	2.2		
1-2 orang	39	17.3		
3 - 4 orang	108	48.0		
5 orang atau lebih	73	32.4		
6. Status Pekerjaan				
Bekerja full time	148	65.8		
Bekerja part time	35	15.6		
Tidak bekerja	42	18.7		
7. Tingkat Pendapatan				
2 – <3 juta rupiah	50	22.2		
3 – 5 juta rupiah	70	31.1		
Di atas 5 juta rupiah	38	16.9		
Di bawah 2 juta rupiah	67	29.8		

A. Strategi Belajar Mahasiswa

Strategi belajar bervariasi menurut indikator A5, A7, A3, dan A2. Indikator yang mengkarakterisasi strategi belajar adalah sebagai berikut :

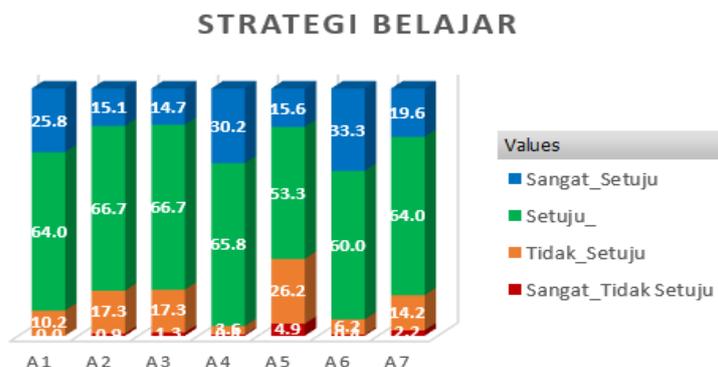
A5. Saya belajar dari berbagai sumber tentang materi-materi yang saya kurang pahami

A7. Saya mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi ujian

A3. Saya menyediakan waktu belajar sekurang-kurangnya 10 jam per minggu

A2. Saya mempunyai jadwal tetap untuk belajar

Tiga indikator lainnya relatif lebih homogen ke preferensi setuju atau sangat setuju (89% atau lebih). Hasil kuesioner tentang strategi belajar dapat dilihat pada Gambar 2 berikut :



Gambar 2. Strategi Belajar

Keterangan :

A1. Saya memiliki akses internet yang memadai

A2. Saya menyediakan waktu belajar sekurang-kurangnya dua jam per hari

A3. Saya mempelajari materi modul sesuai jadwal yang saya rencanakan

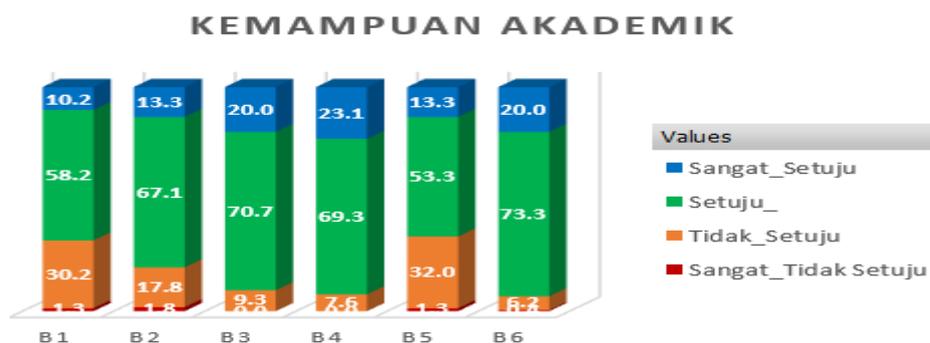
A4. Saya belajar dari berbagai sumber tentang materi-materi yang saya kurang pahami

A5. Saya belajar dan berdiskusi dengan kelompok belajar, pembimbing, tutor, atau dosen secara offline/online

- A6. Saya mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi ujian
- A7. Saya dapat menyesuaikan strategi belajar saya dengan kendala yang dihadapi, termasuk dalam situasi pandemi

B. Kemampuan Akademik Mahasiswa

Kemampuan akademik mahasiswa bervariasi menurut B2, B1, dan B5. Kemampuan akademik mahasiswa dikarakterisasi oleh ketiga indikator tersebut. Tiga indikator lainnya relative lebih homogen ke kategori setuju atau sangat setuju (90% atau lebih). Hasil kuesioner tentang kemampuan akademik mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 3 berikut :



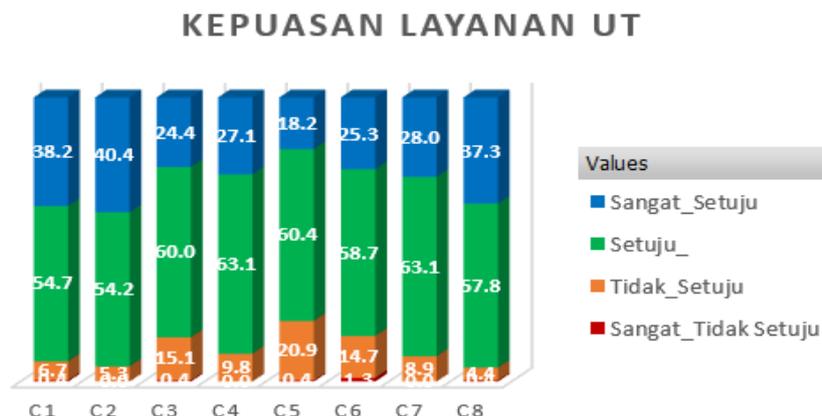
Gambar 3. Kemampuan Akademik

Keterangan :

- B1. Belajar mandiri membuat saya bisa memahami materi dengan lebih baik
- B2. Saya mampu mengelola waktu belajar dengan waktu keluarga
- B3. Setiap memasuki awal semester saya memiliki target-target akademis
- B4. Saya berusaha mewujudkan target akademis yang sudah saya susun
- B5. Indeks prestasi belajar saya sesuai dengan ekspektasi saya
- B6. Ketika saya mengalami kendala dalam belajar, termasuk dalam situasi pandemi, saya berusaha mengatasinya

C. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan UT

Kepuasan Layanan UT bervariasi menurut C6, C5, dan C3. Kepuasan Layanan UT dikarakterisasi oleh ketiga indikator tersebut. Indikator lainnya relative lebih homogen ke kategori setuju atau sangat setuju (90% atau lebih). Hasil kuesioner dapat dilihat pada Gambar 4 berikut :



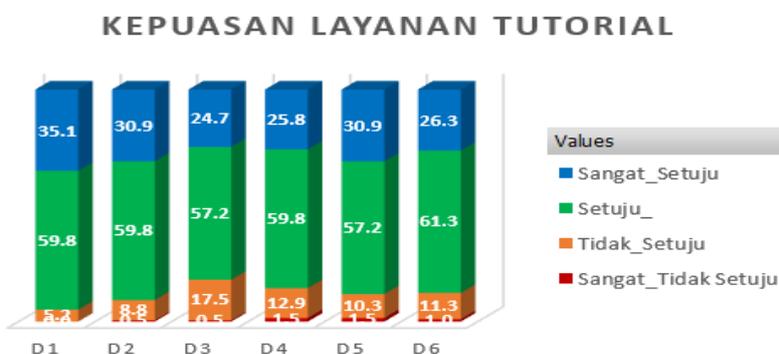
Gambar 4. Kepuasan Layanan UT

Keterangan :

- C1. Saya dapat mengakses layanan informasi di UT dengan mudah (laman UT, contact centre UT/Hallo UT, dan lain-lain)
- C2. Saya dapat mengakses layanan sia.ut.ac.id dengan baik
- C3. Saya dapat mengakses layanan suaka UT (pengayaan mata kuliah, MOOCS, UT Radio/TV, perpustakaan digital) dengan baik
- C4. Saya mendapatkan layanan pembelian bahan ajar/modul melalui toko buku online/koperasi UT dengan baik
- C5. Saya dapat mengakses aplikasi dan layanan alih kredit (rpl.ut.ac.id) dengan mudah dan cepat
- C6. Saya mendapatkan layanan prodi dan penanganan keluhan dengan baik
- C7. Saya dapat mengakses layanan ujian *Take Home Examination (THE)* dengan baik
- C8. Menurut saya sistem layanan UT dapat menyesuaikan dengan situasi terkini, termasuk dalam situasi pandemi

D. Kepuasan pada Layanan Tutorial (Tuton/Tuweb)

Kepuasan layanan tutorial bervariasi menurut D3, D4, D5, dan D6. Kepuasan layanan tutorial dikarakterisasi oleh keempat indikator tersebut. Dua indikator lainnya relatif lebih homogen ke kategori setuju atau sangat setuju (90% lebih). Hasil kuesioner dapat dilihat pada Gambar 5 berikut :



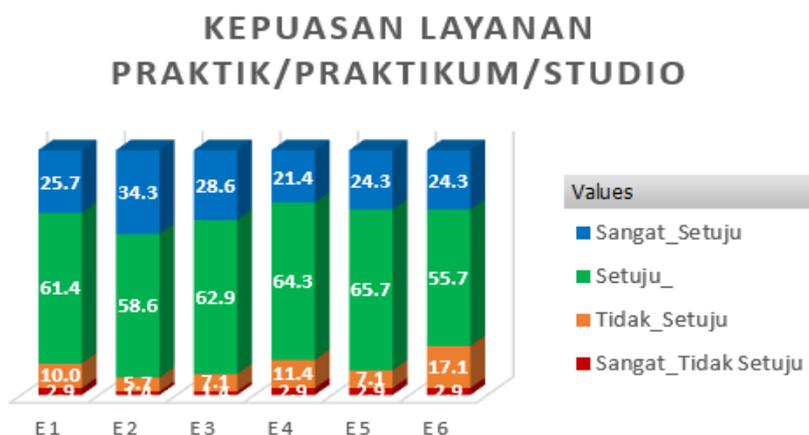
Gambar 5. Kepuasan Layanan Tutorial

Keterangan :

- D1.Saya dapat dengan mudah mengakses e-learning UT
- D2.Keikutsertaan saya dalam Tutor/Tuweb sangat membantu memahami materi mata kuliah
- D3.Saya aktif mengikuti diskusi dalam Tutor/Tuweb
- D4.Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas dalam Tutor/Tuweb
- D5.Pembelajaran melalui Tutor/Tuweb berdampak kepada perolehan yang baik pada nilai akhir mata kuliah saya
- D6.Saya dapat mengikuti Tutor/Tuweb dengan baik, termasuk dalam situasi pandemi

E. Kepuasan dalam Praktik/Praktikum/Studio

Kepuasan layanan praktikum/studio bervariasi menurut E1, E4, dan E6. Kepuasan layanan praktikum/studio dikarakterisasi oleh ketiga indikator tersebut. Tiga indikator lainnya relatif lebih homogen ke kategori setuju atau sangat setuju (80% atau lebih). Hasil kuesioner dapat dilihat pada Gambar 6 berikut :



Gambar 6. Kepuasan Layanan Praktik/Praktikum/Studio

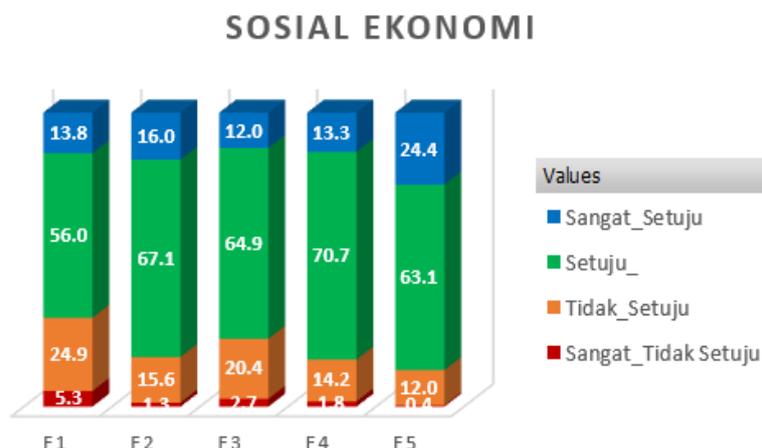
Keterangan :

- E1.Saya mendapatkan sosialisasi kegiatan praktik/praktikum/studio secara rutin (tatap muka/vicon)
- E2.Kegiatan sosialisasi bermanfaat dalam kelancaran pelaksanaan praktik/praktikum/studio
- E3.Pelaksanaan praktik/praktikum/studio sesuai dengan jadwal dan waktu yang sudah ditentukan
- E4.Saya dapat menguasai materi praktik/praktikum/studio dengan baik
- E5.Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan laporan praktik/praktikum/studio mencukupi
- E6.Saya dapat mengikuti praktik/praktikum/studio dengan baik, termasuk dalam situasi pandemi

F. Kondisi Sosial/Ekonomi selama Pandemi Covid-19

Kondisi sosial/ekonomi selama pandemi Covid-19 bervariasi menurut semua indikator. Kondisi sosial/ekonomi selama pandemic Covid-19

dikarakterisasi oleh F1, F3, dan tiga indikator lainnya. Hasil kuesioner dapat dilihat pada Gambar 7 berikut :



Gambar 7. Sosial Ekonomi

Keterangan :

F1.Situasi pandemi mempengaruhi kelanjutan studi saya dalam aspek biaya

F2.Saya dapat mengatasi kendala studi selama masa pandemi dalam aspek biaya

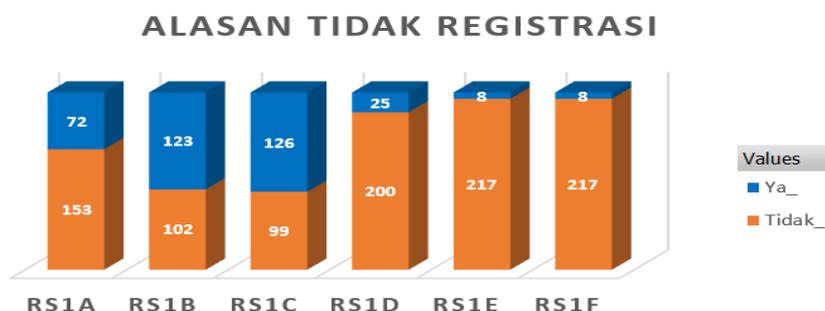
F3.Situasi pandemi mempengaruhi kelanjutan studi saya dalam aspek kesehatan pribadi

F4.Saya dapat mengatasi kendala studi selama masa pandemi dalam aspek kesehatan pribadi

F5.Kondisi pandemi mempengaruhi kelanjutan studi saya dalam aspek pekerjaan

G. Alasan Tidak Registrasi Ulang

Alasan tidak registrasi ulang karena kendala *biaya* (126), *kesibukan kerja* (123), *terlambat reg* (72), dan *Kesehatan* (25). Tingkat registrasi ulang (resistensi) dikarakterisasi oleh kemampuan mengatasi kendala biaya dan kesibukan kerja. Hasil kuesioner dapat dilihat pada Gambar 8 berikut :



Gambar 8. Alasan Tidak Registrasi

Keterangan :

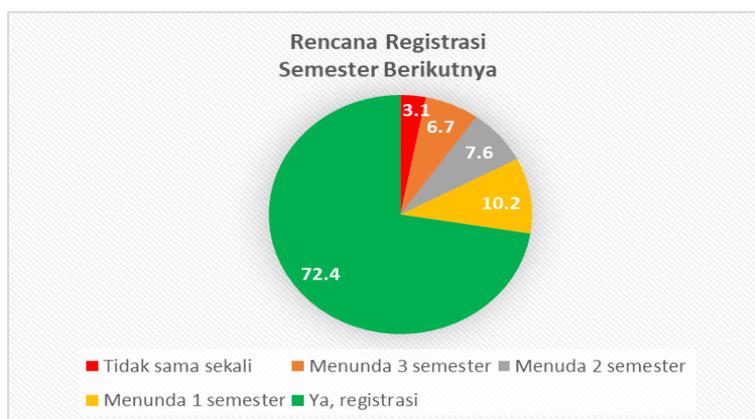
RS1A: Terlambat

RS1B: Kendala/kesibukan pekerjaan

- RS1C: Kendala biaya
- RS1D: Kendala kesehatan
- RS1E: Pindah program studi
- RS1F: Berhenti studi

H. Rencana Registrasi Ulang pada Semester berikutnya

Sebagian besar akan registrasi pada semester berikutnya (72,4%). Selainnya, menunda registrasi pada 1 semester (10,2%), 2 semester atau lebih (14,3%). Tidak sama sekali (3,1%). Hasil kuesioner dapat dilihat pada Gambar 9 berikut :



Gambar 9. Rencana Registrasi Semester berikutnya

I. Alasan Tidak Akan Registrasi Ulang pada semester berikutnya

Alasan tidak akan registrasi ulang pada semester berikutnya, karena kendala biaya (125) dan kesibukan kerja (124). Tingkat registrasi ulang dikarakterisasi oleh *kemampuan mengatasi kendala biaya dan kesibukan kerja*. Hasil kuesioner dapat dilihat pada Gambar 10 berikut :



Gambar 10. Alasan Tidak akan Registrasi Semester berikutnya

Keterangan :

RS3A: Kendala/kesibukan pekerjaan

RS3B:Kendala biaya

RS3C:Kendala kesehatan

RS3D:Pindah program studi

RS3E:Berhenti studi

RS3F: Lainnya

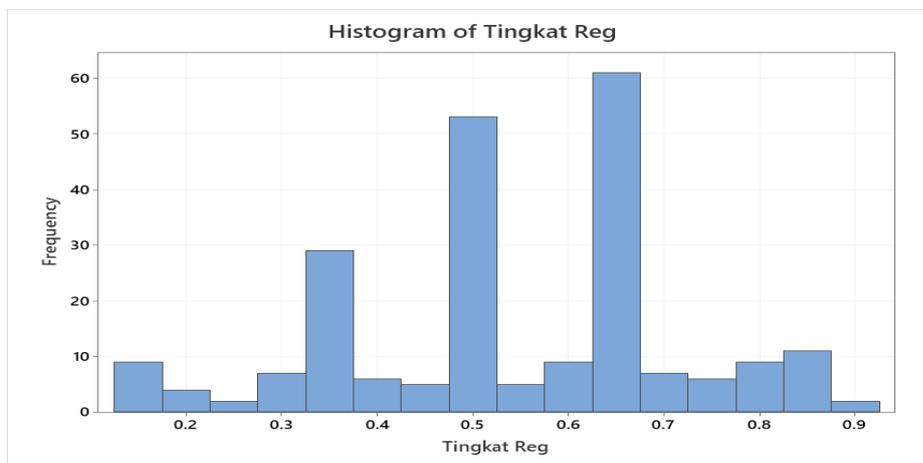
Dalam penelitian ini, kami mendefinisikan bahwa Tingkat registrasi = banyaknya registrasi per banyaknya masa registrasi yang harus ditempuh. Hasil secara statistik sebagai berikut :

- Modus: 0,35; 0,5; dan 0,65
- Min 0,15 dan Max. 0,875
- Sebanding antara yang “jarang” dan “sering” registrasi.

Statistics

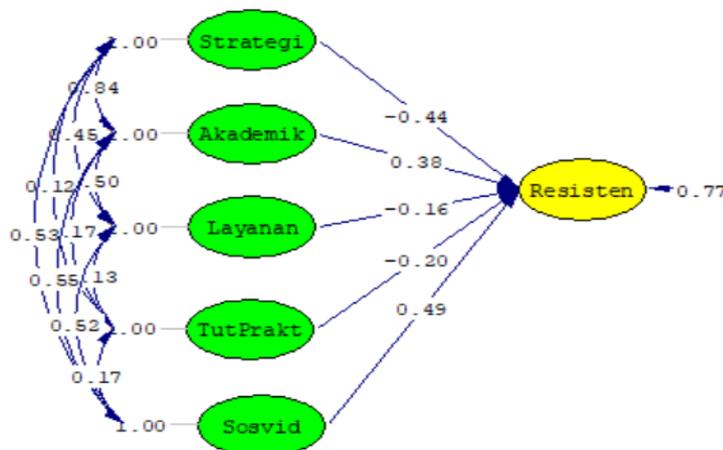
Var	Mean	SE	StDev	Min.	Q1	Med	Q3	Max.
Tk. Reg	0.54	0.012	0.18	0.15	0.40	0.50	0.667	0.875

Hasil kuesioner dapat dilihat pada gambar berikut :



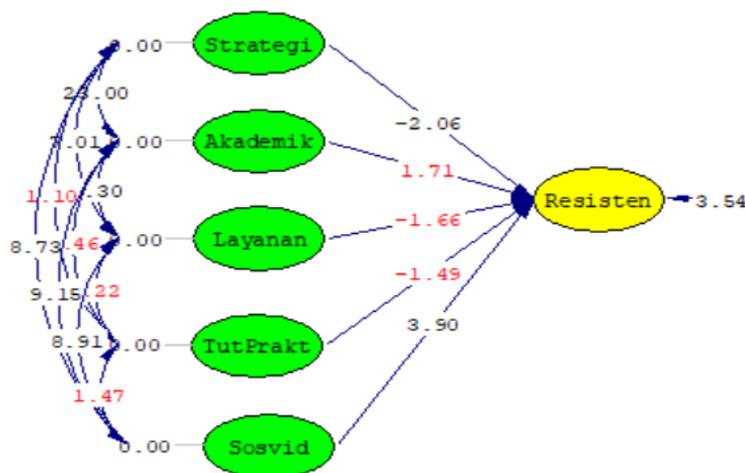
Gambar 11. Histogram Tingkat Registrasi

Hasil kuesioner dapat dilihat pada Gambar 12 dan 13 berikut :



Chi-Square=872.62, df=512, P-value=0.00000, RMSEA=0.056

Gambar 12. Pengaruh 5 Faktor terhadap Resistensi



Chi-Square=872.62, df=512, P-value=0.00000, RMSEA=0.056

Gambar 13. Pengaruh 5 Faktor terhadap Resistensi

SIMPULAN

Sosial ekonomi pada saat pandemic dan strategi belajar signifikan mempengaruhi resistensi registrasi mahasiswa. Tingkat resistensi sebanding dengan kondisi sosvid dan mahasiswa dengan tingkat resistensi rendah mempunyai strategi belajar yang baik. Tingkat Resistensi (mahasiswa registrasi ulang) dipengaruhi oleh kemampuan mengatasi kendala *sosial-ekonomi* selama pandemi (Sosvid, 0.49), kemampuan akademik (0.38), kondisi layanan UT (-0,16), layanan tutorial-praktikum (-0,20), dan strategi belajar (-0,44).

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM atas bantuan pendanaan melalui penugasan dengan nomor 3671/UN31.LPPM/PT.01.03/2021 tanggal 28 Mei 2021.

REFERENSI

- Bollen, K.A. (1989) *Structural Equations with Latent Variables*. John Wiley and Sons, Inc., New York.
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J. and Anderson, R.E. (2010) *Multivariate Data Analysis*. 7th Edition, Pearson, New York.
- Hartati, N., Kuswanti, & Riady (2014), "Pengaruh Strategi Belajar terhadap Resistensi Mahasiswa : Studi Kasus Mahasiswa UPBJJ Jakarta" , Project Report. , "Layanan Bantuan Belajar & Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Sistem Pendidikan Terbuka & Jarak Jauh" , Diakses dari <http://repository.ut.ac.id/5603/> pada tanggal 12 Februari 2021
- Ratnaningsih, D.J (2011). *Pemodelan Daya Tahan Belajar Mahasiswa Pendidikan Tinggi Jarak Jauh dengan Menggunakan Pendekatan Regresi Logistik Biner*, *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi*, 12(2)
- Saptono (2017). *Development Instrument Through Confirmatory Factor Analysis CFA) in appropriate Intensity Assessment*, *Dinamika Pendidikan Unnes*, dapat diakses pada <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/10578>
- Syafitri (2017). *Confirmatory factor Analysis (CFA) Model Penerimaan Teknologi Berbasis Keamanan Informasi*, *Sitekin Vol 14 no 2*, dapat diakses pada <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/sitekin/article/view/4126>
- Trisnawati dan Sukemi (2021). *Analisis Confirmatory Factor Analysis (CFA) dan Exploratory Factor Analysis (EFA) pada Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Sekolah dasar*, *Jurnal Abacus*, Vol 2 No 2, dapat diakses pada <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/abacus/article/view/220>
- Umar dan Nisa (2020). *Uji Validitas Konstruk dengan CFA dan Pelaporannya*, *JP3I Vol 9 No 2*, dapat diakses pada <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jp3i/article/view/16964/0>
- Yang (2021) *Exploratory and Confirmatory Factor Analysis of PERMA for Chinese University EFL Students in Higher Education*, *International Journal of language Education*, Vol 5 no 2, dapat diakses melalui <https://ojs.unm.ac.id/ijole/article/view/16837>



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).